

**PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Auditor Independen**No. 05070818 SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Sona Topas Tourism Industry Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 05070818 SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Sona Topas Tourism Industry Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.


An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No./Certified Public Accountant License No: AP. 0153

16 Maret 2018/March 16, 2018



BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
dan Entitas Anak**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain / Residential Address /
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

: Ir. Wong Budi Setiawan
: Sudirman Tower 20th Floor, Jl.Jend.Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan
: Jl.Simprug Garden III / B 4-6, Grogol Selatan,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: 521 3056
: Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain / Residential Address /
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

: Susan Liwang
: Sudirman Tower 20th Floor, Jl.Jend.Sudirman Kav.60
Jakarta Selatan
: Jl. Tambora V/2. RT. 006 RW. 001, Tambora, Jakarta Barat.
: 521 3056
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 and 2016.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

16 Maret 2018 / March 16, 2018




Ir. Wong Budi Setiawan **Susan Liwang**
Presiden Direktur / President Director Direktur / Director

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	386.459.132.845	4	346.785.028.957	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.136.249.970	5	10.024.955.251	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.917.416.592		3.177.438.768	Other accounts receivable
Persediaan	368.568.611.841	6	262.616.409.547	Inventories
Uang muka	1.276.359.276		3.025.917.365	Advances
Pajak dibayar dimuka	37.037.143.887	7	82.724.003.516	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	25.130.787.178	8	16.218.732.449	Prepaid expenses
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	9	1.750.000.000	Noncurrent asset held for sale
JUMLAH ASET LANCAR	828.525.701.589		726.322.485.853	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	51.608.464	29	178.231.510	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	10	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 545.725.962.366 dan Rp 471.472.819.115 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	205.836.726.281	11	224.540.442.561	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 545,725,962,366 and Rp 471,472,819,115 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	29.571.529.034		912.615.697	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	76.659.986.869	12	78.354.202.947	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	313.025.350.648		304.890.992.715	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.141.551.052.237		1.031.213.478.568	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	211.848.780.466	30	136.059.664.852	Related party
Pihak ketiga	17.748.796.231		37.502.045.333	Third parties
Utang lain-lain	38.267.380.118		4.760.393.062	Other accounts payable
Utang pajak	8.418.370.682	14	8.736.466.182	Taxes payable
Beban akrual	57.312.662.497	15	58.569.812.695	Accrued expenses
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	28	7.216.358.578	Current portion of long-term employee benefits liability
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.001.914.187	16	36.029.065.908	Current portion of long-term lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	372.597.904.181		288.873.806.610	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	7.872.780.229	29	4.406.903.445	Deferred tax liabilities
Bagian jangka panjang liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.260.463.386	28	28.520.612.754	Long-term employee benefits liability - net of current portion
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	86.822.239.492	16	124.783.977.578	Long-term lease liabilities - net of current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	131.955.483.107		157.711.493.777	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	504.553.387.288		446.585.300.387	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	18	82.800.000.000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	19	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	11.000.000.000		11.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	401.545.523.690		349.209.852.293	Unappropriated
Jumlah	635.971.295.936		583.635.624.539	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	1.026.369.013	22	992.553.642	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	636.997.664.949		584.628.178.181	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.141.551.052.237		1.031.213.478.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA		23		REVENUES
Penjualan bebas bea	1.432.997.968.022		1.295.926.316.419	Duty free sales
Penjualan ritel	149.184.096.000		122.664.523.888	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	570.515.573		273.946.929	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	14.640.942		18.205.817	Hotel voucher sales - net
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>1.582.767.220.537</u>		<u>1.418.882.993.053</u>	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN		24		COST OF SALES
Bebas bea	787.496.052.820		728.736.585.286	Duty free
Ritel	63.649.982.013		57.695.710.428	Retail
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>851.146.034.833</u>		<u>786.432.295.714</u>	Total Costs of Sales
LABA BRUTO	<u>731.621.185.704</u>		<u>632.450.697.339</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	315.268.385.751		294.659.009.065	Selling
Umum dan administrasi	317.810.946.115		331.373.623.040	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>633.079.331.866</u>		<u>626.032.632.105</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>98.541.853.838</u>		<u>6.418.065.234</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	(6.554.202.348)		7.229.819.817	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan	(10.906.901.062)	16	(13.373.461.271)	Interest expense on lease liabilities
Pendapatan bunga	7.100.133.501	26	4.573.440.964	Interest income
Pendapatan sewa	2.755.874.512		1.946.969.057	Rental income
Laba atas penjualan aset tetap	339.945.455	11	3.636.364	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(22.092.698.207)	27	(12.301.531.968)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(29.357.848.149)</u>		<u>(11.921.127.037)</u>	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>69.184.005.689</u>		<u>(5.503.061.803)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		29		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	10.953.077.189		9.664.169.080	Current tax
Pajak tangguhan	4.159.735.306		(587.532.377)	Deferred tax
Beban Pajak	<u>15.112.812.495</u>		<u>9.076.636.703</u>	Tax Expense
LABA (RUGI) BERSIH	<u>54.071.193.194</u>		<u>(14.579.698.506)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.268.941.902)	28	(5.278.615.664)	subsequently to profit and loss :
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	567.235.476		1.319.653.916	Remeasurement of defined benefit liability
Rugi Komprehensif Lain	<u>(1.701.706.426)</u>		<u>(3.958.961.748)</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>52.369.486.768</u>		<u>(18.538.660.254)</u>	Other Comprehensive Loss
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pemilik entitas induk	54.033.908.968		(14.551.791.981)	Profit (loss) attributable to:
Kepentingan nonpengendali	37.284.226		(27.906.525)	Owners of the Parent Company
	<u>54.071.193.194</u>		<u>(14.579.698.506)</u>	Non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	52.335.671.397		(18.506.068.232)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	33.815.371	22	(32.592.022)	Non-controlling interests
	<u>52.369.486.768</u>		<u>(18.538.660.254)</u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM	<u>163</u>	21	<u>(44)</u>	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company						Kepentingan Nonpengendall Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetori/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas Total Equity			
			Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	82.800.000.000	140.625.772.246	10.000.000.000	474.699.920.525	708.125.692.771	1.148.303.380	709.273.996.151	
Rugi Komprehensif/Comprehensive Loss								
Rugi bersih/Loss for the year	-	-	-	(14.551.791.981)	(14.551.791.981)	(27.906.525)	(14.579.698.506)	
Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	28	-	-	(3.954.276.251)	(3.954.276.251)	(4.685.497)	(3.958.961.748)	
Jumlah rugi komprehensif Total comprehensive loss		-	-	(18.506.068.232)	(18.506.068.232)	(32.592.022)	(18.538.660.254)	
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners								
Dividen/Dividends	20	-	-	(105.984.000.000)	(105.984.000.000)	(123.157.716)	(106.107.157.716)	
Cadangan umum/Appropriation for general reserve	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016		82.800.000.000	140.625.772.246	11.000.000.000	349.209.852.293	992.553.642	584.628.178.181	
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income								
Laba bersih/Profit for the year		-	-	54.033.908.968	54.033.908.968	37.264.226	54.071.193.194	
Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	28	-	-	(1.698.237.571)	(1.698.237.571)	(3.468.855)	(1.701.706.426)	
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	52.335.671.397	52.335.671.397	33.815.371	52.369.486.768	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017		82.800.000.000	140.625.772.246	11.000.000.000	401.545.523.690	1.026.369.013	636.997.664.949	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.597.671.528.575		1.430.649.744.185	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(1.504.714.661.489)</u>		<u>(1.287.132.849.084)</u>	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	92.956.867.086		143.516.895.101	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	(275.587.451)	27	(194.696.906)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan	(10.319.196.440)	29	(22.167.652.750)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	<u>51.938.809.498</u>	29	<u>59.602.435</u>	Tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>134.300.892.693</u>		<u>121.214.147.880</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	7.100.133.501	26	4.573.440.964	Interest received
Perolehan aset tetap	(26.734.122.528)	11	(15.434.849.649)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(29.571.529.034)		(912.615.697)	Advances for purchases of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	339.945.455		3.636.364	Proceeds from disposal of property and equipment
Hasil penjualan investasi dalam saham	1.750.000.000	9	(1.750.000.000)	Proceeds from disposal (payment for) investment in shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(47.115.572.606)</u>		<u>(13.520.388.018)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran:				Payments of:
Bunga	(11.755.126.276)	16	(14.671.413.824)	Interest
Sewa pembiayaan	(35.801.135.630)	16	(34.845.452.735)	Lease liabilities
Dividen	-	20	(105.984.000.000)	Dividends
Dividen kepentingan nonpengendali entitas anak	-		(123.157.716)	Dividends - noncontrolling interest of subsidiaries
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(47.556.261.906)</u>		<u>(155.624.024.275)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	39.629.058.181		(47.930.264.413)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	346.785.028.957	4	394.909.291.774	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>45.045.707</u>		<u>(193.998.404)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>386.459.132.845</u>		<u>346.785.028.957</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 63 tanggal 8 Juli 2015 dari Buntario Tigris S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0951021 Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dari Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha biro perjalanan wisata seperti penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen, hotel dan perjalanan wisata (tur).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 63 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris S.H., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to be in compliance with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951021 Year 2015 dated July 13, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to tourism particularly sales of plane tickets, mainly domestic, travel related documents, hotel and tours.

The Company is domiciled in Jakarta and is located at 20th Floor Menara Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 60. The Company started commercial operations in 1980.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2017 dan/and 2016	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
				2017	2016	
Kepemilikan langsung / Direct ownership						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88	1991	1.089.561.866.023	986.670.241.532	Toko Bebas Beli/Trading
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96	2014	35.861.352.199	42.086.305.396	Ritel/Retail
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90	- *)	5.337.716.647	5.055.875.552	Ritel/Retail

b. Public Offering of Shares

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's 331,200,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
		2017 dan/and 2016			2017	2016	
Kepemilikan tidak langsung / <i>Indirect ownership</i> PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ <i>owned by IDP 99,67%</i>	Jakarta	99,55		1993	3.143.062.439	3.124.820.112	Toko Bebas Beal/Trading
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ <i>owned by IDP 70,00%</i>	Jakarta	69,92		- *)	954.800.745	943.786.734	Toko Bebas Beal/Trading

*) Belum melakukan aktivitas komersial/has not yet started operations

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interest in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 November 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 116 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2017 and 2016, based on a resolution on the General Shareholders' Meeting held on November 30, 2015 as documented in Notarial Deed No. 116 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris : Timothy Thomas De Lessio
Komisaris : Mark Neville James
Ronald Kumala Putra

Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Gn Hiang Lin
Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur : Wilcy Wong
Direktur : Salman Sajjad Raja
Thierry Claude Dominique Chicote-Navas
Dewi Victoria Riady
Harry Wangidjaja
Direktur Independen : Susan Liwang

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Directors

: Independent Director

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 10 Maret 2017, berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, telah terjadi perubahan susunan Komite Audit dari sebelumnya:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Anggota Komite Audit : Handoko Gunawan
Juliawati Alimutomo

menjadi sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Gn Hiang Lin
Anggota Komite Audit : Arie Irvan Hermawan
Estu Sudarmanik

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK). Drs. Aryanto Agus Mulyo, Gn Hiang Lin, dan Dai Bachtiar adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, yaitu Gn Hiang Lin, Arie Irvan Hermawan dan Estu Sudarmanik.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 4 karyawan tahun 2017 dan 3 karyawan tahun 2016. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.386 karyawan tahun 2017 dan 1.328 karyawan tahun 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

On March 20, 2017, based on resolution of Board of Commissioners meeting, there had been changes in the composition of Audit Committee from:

Audit Committee

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

to:

Audit Committee

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Drs. Aryanto Agus Mulyo, Gn Hiang Lin, and Dai Bachtiar are the Company's Independent Commissioners. The Company's Audit Committee consists of three (3) members which are Gn Hiang Lin, Arie Irvan Hermawan and Estu Sudarmanik.

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 4 in 2017 and 3 in 2016. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 1,386 in 2017 and 1328 in 2016.

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 16, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	2017	2016
1 Pound Sterling/ <i>Pound Sterling</i> (GBP)	18.218	16.508
1 Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	16.174	14.162
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	13.842	13.178
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	13.548	13.436
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	10.779	9.971
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	10.557	9.724
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.134	9.299
1 Dolar New Zealand/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	9.613	9.360
1 Riyal Saudi Arabia/ <i>Saudi Arabia Riyal</i> (SAR)	3.613	3.582
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysia Ringgit</i> (MYR)	3.335	2.996
1 Yuan China/ <i>China Yuan</i> (CNY)	2.073	1.937
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar</i> (HKD)	1.733	1.732
1 Dolar Taiwan/ <i>New Taiwan Dollar</i> (NTD)	455	415
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i> (THB)	414	375
1 Rupee India/ <i>India Rupee</i> (INR)	211	195
1 Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)	120	115
1 Won Korea/ <i>Korea Won</i> (KRW)	13	11

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL and Held To Maturity (HTM) investments were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, and guarantee deposits are classified in this category.

AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura is classified in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock disclosed in Note 10 is carried at cost.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, and accrued expenses are classified in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

i. Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual

Aset tidak lancar, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tersebut, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method.

i. Noncurrent Asset Held for Sale

Non-current asset, are classified as held-for-sale if it is highly probable that they will be recovered primarily through sale rather than through continuing use.

Such asset, is generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and improvements
Perbaikan atas bangunan sewa	5 - 20	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	3 - 5	Furniture and equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental received in advance from the lessee is classified as deferred revenue and recognized as revenue periodically over the term of the lease contract.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

u. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, apabila ada, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	386.459.132.845	346.785.028.957	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.136.249.970	10.024.955.251	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.917.416.592	3.177.438.768	Other accounts receivable
Uang jaminan	76.659.986.869	78.354.202.947	Guarantee deposits
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Piutang	<u>473.172.786.276</u>	<u>438.341.625.923</u>	Total Loans and Receivables

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided, if any, is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial building lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 11.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 17.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Note 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 11.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun dan bagian jangka panjang) adalah sebesar Rp 37.260.463.386 dan Rp 35.736.971.332 (Catatan 28).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Note 11.

There is no impairment in values of property and equipment.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016, the long-term employee benefits liability (including current and non-current portion) amounted to Rp 37,260,463,386 and Rp 35,736,971,332, respectively (Note 28).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 51.608.464 dan Rp 178.231.510 (Catatan 29).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to Rp 51,608,464 and Rp 178,231,510 , respectively (Note 29).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4.141.216.705	3.415.872.037	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 31)	484.522.653	2.125.534.286	Foreign currencies (Note 31)
Jumlah Kas	4.625.739.358	5.541.406.323	Total-Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	267.030.547.947	241.922.624.426	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.078.590.734	5.825.207.600	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.008.606.543	61.382.462.158	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.737.637.104	15.961.074.925	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia	878.487.056	-	PT Bank Negara Indonesia
BPR Akasia Mas	274.132.733	-	BPR Akasia Mas
PT Bank OCBC NISP Tbk	155.306.094	132.950.871	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	84.095.847	118.109.363	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	213.923.477	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	341.247.404.058	325.556.352.820	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign Currency (Note 31)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.875.749.514	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.648.159.044	3.787.269.814	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	3.523.908.558	3.787.269.814	Subtotal
Jumlah-Kas di bank	344.771.312.616	329.343.622.634	Total-Cash in banks

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT BPR Akasia Mas	21.392.080.871	4.000.000.000	PT BPR Akasia Mas
PT Bank Mayapada International Tbk	15.670.000.000	7.900.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah deposito berjangka	37.062.080.871	11.900.000.000	Total-Time deposits
Jumlah	386.459.132.845	346.785.028.957	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	4,35% - 7,00%	4,25% - 7,00%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut :

	2017	2016
a. Berdasarkan debitur :		
Penerbit kartu kredit	5.057.917.829	6.957.653.619
Pelanggan/Pembeli	2.078.332.141	3.067.301.632
Jumlah	7.136.249.970	10.024.955.251
b. Berdasarkan umur :		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.195.295.229	8.296.283.419
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	755.243.200	552.498.700
31 - 60 hari	1.185.711.541	1.176.173.132
Jumlah	7.136.249.970	10.024.955.251
c. Berdasarkan mata uang :		
Rupiah	6.665.023.434	9.521.279.919
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	471.226.536	503.675.332
Jumlah	7.136.249.970	10.024.955.251

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

5. Trade Accounts Receivable

The details of the trade account receivables are follows :

a. By debtors :	
Credit card issuers	
Customers/buyers	
Total	
b. By age :	
Not past due and unimpaired	
Past due but not impaired	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
Total	
c. By currency :	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 31)	
Total	

Management believes that all such receivables are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on these trade accounts receivable from third parties.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Medan dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, asesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan Jakarta, sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bali		
Saldo awal	243.237.972.647	251.359.175.735
Penambahan	889.602.602.691	661.066.639.623
Penerimaan dari Jakarta	5.226.756.999	-
Penerimaan dari Medan	-	1.392.071.464
Pengurangan	<u>(776.765.145.254)</u>	<u>(670.579.914.175)</u>
Saldo akhir	<u>361.302.187.083</u>	<u>243.237.972.647</u>
Jakarta		
Saldo awal	15.957.664.565	18.122.782.178
Penambahan	-	54.956.947.298
Pengembalian ke Bali	(5.226.756.999)	-
Pengurangan	<u>(10.730.907.566)</u>	<u>(57.122.064.911)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>15.957.664.565</u>
Medan		
Saldo awal	-	2.426.677.664
Penambahan	-	-
Pengembalian ke Bali	-	(1.392.071.464)
Pengurangan	<u>-</u>	<u>(1.034.606.200)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>361.302.187.083</u>	<u>259.195.637.212</u>

b. Toko Ritel

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bali		
Saldo awal	2.653.254.147	5.786.264.154
Penambahan	53.011.586.889	53.735.993.805
Pengurangan	<u>(52.020.860.950)</u>	<u>(56.869.003.812)</u>
Saldo akhir	<u>3.643.980.086</u>	<u>2.653.254.147</u>
Jakarta		
Saldo awal	767.518.189	608.080.322
Penambahan	14.484.047.546	986.144.483
Pengurangan	<u>(11.629.121.063)</u>	<u>(826.706.616)</u>
Saldo akhir	<u>3.622.444.672</u>	<u>767.518.189</u>
Jumlah	<u>7.266.424.758</u>	<u>3.420.772.336</u>
Jumlah persediaan	<u>368.568.611.841</u>	<u>262.616.409.547</u>

6. Inventories

These represent subsidiaries' merchandise for sale, PT Inti Dufree Promosindo which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others, located in Bali, Jakarta and Medan and PT Karya Prima Unggulan which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes, among others located in Bali and Jakarta, as follows:

a. Duty Free Shops

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bali		
Beginning balance	243.237.972.647	251.359.175.735
Additions	889.602.602.691	661.066.639.623
Transferred from Jakarta	5.226.756.999	-
Transferred from Medan	-	1.392.071.464
Deductions	<u>(776.765.145.254)</u>	<u>(670.579.914.175)</u>
Ending balance	<u>361.302.187.083</u>	<u>243.237.972.647</u>
Jakarta		
Beginning balance	15.957.664.565	18.122.782.178
Additions	-	54.956.947.298
Transferred to Bali	(5.226.756.999)	-
Deductions	<u>(10.730.907.566)</u>	<u>(57.122.064.911)</u>
Ending balance	<u>-</u>	<u>15.957.664.565</u>
Medan		
Beginning balance	-	2.426.677.664
Additions	-	-
Transfer to Bali	-	(1.392.071.464)
Deductions	<u>-</u>	<u>(1.034.606.200)</u>
Ending balance	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>361.302.187.083</u>	<u>259.195.637.212</u>

b. Retail Shops

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bali		
Beginning balance	2.653.254.147	5.786.264.154
Additions	53.011.586.889	53.735.993.805
Deductions	<u>(52.020.860.950)</u>	<u>(56.869.003.812)</u>
Ending balance	<u>3.643.980.086</u>	<u>2.653.254.147</u>
Jakarta		
Beginning balance	767.518.189	608.080.322
Additions	14.484.047.546	986.144.483
Deductions	<u>(11.629.121.063)</u>	<u>(826.706.616)</u>
Ending balance	<u>3.622.444.672</u>	<u>767.518.189</u>
Total	<u>7.266.424.758</u>	<u>3.420.772.336</u>
Total inventories	<u>368.568.611.841</u>	<u>262.616.409.547</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 366.905.870.681 dan 358.951.730.000 kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2017 and 2016 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 366,905,870,681 and Rp 358,951,730,000, respectively, with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	-	5.617.395	Article 23
Pasal 25	-	18.420.000	Article 25
Pasal 28A	9.712.953.205	33.487.297.900	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>27.324.190.682</u>	<u>49.212.668.221</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>37.037.143.887</u></u>	<u><u>82.724.003.516</u></u>	Total

7. Prepaid Taxes

Pada bulan Januari 2017, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 sejumlah total Rp 43.638.021.553. Entitas anak telah mencatat dan menerima pengembalian Pajak Pertambahan Nilai tersebut pada bulan Februari 2017.

In January 2017, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter from the tax authority relating to Company's Value Added Tax year 2012, 2013, 2014 and 2015 totaling to Rp 43,638,021,553. The subsidiary has recorded and received the tax refund in February 2017.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sewa toko	23.933.723.067	15.563.392.897	Shop rentals
Asuransi	16.795.953	197.130.728	Insurance
Lainnya	<u>1.180.268.158</u>	<u>458.208.824</u>	Others
Jumlah	<u><u>25.130.787.178</u></u>	<u><u>16.218.732.449</u></u>	Total

8. Prepaid Expenses

9. Aset Tidak Lancar Tersedia Untuk Dijual

Pada tanggal 14 Juni 2016, PT Karya Prima Unggulan (KPU), entitas anak, melakukan investasi dalam saham di PT Ema Inti Mitra (EIM) yang bergerak dalam bidang bisnis jasa makanan dan minuman sebesar Rp 1.750.000.000 atau ekuivalen dengan 35% persentase kepemilikan. EIM masih dalam tahap masa pra operasi.

Berdasarkan surat keputusan pemegang saham EIM yang didokumentasikan dalam Akta No.1 tanggal 7 Maret 2017 dari Hendra Justin Fu, SH., Mkn., notaris di Karawang, telah disetujui penjualan seluruh saham EIM milik KPU kepada PT Pratama Citra Karunia dengan harga jual Rp 1.750.000.000. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0008054.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 6 April 2017.

10. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, investasi ini dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, tetapi karena tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

11. Aset Tetap

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember 2017/ December 31, 2017
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya perolehan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	37.253.971.045	-	-	37.253.971.045
Peralatan dan perlengkapan	387.272.143.111	55.060.047.194	14.605.500	442.317.584.805
Kendaraan	13.913.657.194	1.456.735.277	952.750.000	14.417.642.471
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	-	257.573.490.326
Jumlah	696.013.261.676	56.516.782.471	967.355.500	751.562.688.647
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	36.659.814.689	437.230.199	-	37.097.044.888
Peralatan dan perlengkapan	284.521.819.104	47.913.417.658	14.605.500	332.420.631.262
Kendaraan	12.004.288.779	843.651.950	952.750.000	11.895.190.729
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	138.286.896.543	26.026.198.944	-	164.313.095.487
Jumlah	471.472.819.115	75.220.498.751	967.355.500	545.725.962.366
Nilai Tercatat	224.540.442.561			205.836.726.281

9. Noncurrent Asset Held For Sale

On June 14, 2016, PT Karya Prima Unggulan (KPU), a subsidiary, invested in shares of stock in PT Ema Inti Mitra (EIM) which engages in the food and beverages services business amounting to Rp 1,750,000,000 or equivalent to ownership interest of 35%. Currently, EIM is still in pre-operating period.

Based on shareholders' statement of EIM documented in Deed No. 1 dated March 7, 2017 from Hendra Justin Fu, SH., Mkn., notary in Karawang, it was approved that all shares of EIM owned by KPU be sold to PT Pratama Citra Karunia, for a selling price of Rp 1,750,000,000. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0008054.AH.01.02 Tahun 2017 dated April 6, 2017.

10. Investment in Shares of Stock

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,000,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of December 31, 2017 and 2016, these investments are classified as available for sale financial asset and in the absence of basis of fair values, the investment is stated at acquisition cost.

11. Property and Equipment

Acquisition cost:
Leasehold improvements
Furniture and equipment
Vehicles
Leased assets
Buildings and improvements
Total
Accumulated depreciation:
Leasehold improvements
Furniture and equipment
Vehicles
Leased assets
Buildings and improvements
Total
Net Carrying Value

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Perbaikan atas bangunan sewa	37.253.971.045	-	-	37.253.971.045	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	372.697.638.916	14.574.504.195	-	387.272.143.111	Furniture and equipment
Kendaraan	13.064.976.740	860.345.454	11.665.000	13.913.657.194	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	-	257.573.490.326	Buildings and improvements
Jumlah	680.590.077.027	15.434.849.649	11.665.000	696.013.261.676	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	35.253.836.877	1.405.977.812	-	36.659.814.689	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	233.430.285.990	51.091.533.114	-	284.521.819.104	Furniture and equipment
Kendaraan	11.074.632.075	941.321.704	11.665.000	12.004.288.779	Vehicles
Aset sewaan:					Leased assets
Bangunan dan prasarana	112.260.697.599	26.026.198.944	-	138.286.896.543	Buildings and improvements
Jumlah	392.019.452.541	79.465.031.574	11.665.000	471.472.819.115	Total
Nilai Tercatat	288.570.624.486			224.540.442.561	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 75.220.498.751 di tahun 2017 dan Rp 79.465.031.574 di tahun 2016 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25).

Penambahan peralatan dan perlengkapan dan kendaraan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali dan Jakarta.

Pengurangan selama tahun 2017 dan 2016 merupakan penjualan atas peralatan dan perlengkapan dan kendaraan yang telah disusutkan penuh dengan harga jual masing-masing sebesar Rp 339.945.455 dan Rp 3.636.364.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 380.979.308.998 dan Rp 355.852.460.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 243.648.859.620 dan Rp 231.982.778.657.

Depreciation expense amounting to Rp 75,220,498,751 in 2017 and Rp 79,465,031,574 in 2016 is presented under "General and administrative expenses" (Note 25).

Additions in furniture and equipment and vehicles mainly represent additional property and equipment in Bali and Jakarta.

Deduction in 2017 and 2016 represents sale of fully depreciated furniture and equipment and vehicles for a selling price of Rp 339,945,455 and Rp 3.636.364, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 380,979,308,998 and Rp 355,852,460,000, respectively.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

As of December 31, 2017 and 2016, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

As of December 31, 2017 and 2016, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 243,648,859,620 and Rp 231,982,778,657, respectively.

12. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali dan Jakarta.

	2017	2016
Pembayaran konsesi	76.405.765.869	78.099.981.947
Listrik	254.221.000	254.221.000
Jumlah	<u>76.659.986.869</u>	<u>78.354.202.947</u>

12. Guarantee Deposits

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali and Jakarta.

13. Utang Usaha

	2017	2016
a. Berdasarkan pemasok :		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	211.848.780.466	136.059.664.852
Pihak ketiga	17.748.796.231	37.502.045.333
Jumlah	<u>229.597.576.697</u>	<u>173.561.710.185</u>
b. Berdasarkan umur :		
1 s.d. 30 hari	77.216.798.927	86.981.354.462
31 s.d. 60 hari	120.313.353.861	56.232.857.655
61 s.d. 90 hari	31.670.372.148	29.036.408.891
91 s.d. 120 hari	313.999.037	692.271.918
lebih dari 120 hari	83.052.724	618.817.259
Jumlah	<u>229.597.576.697</u>	<u>173.561.710.185</u>
c. Berdasarkan mata uang :		
Rupiah	17.748.796.231	37.502.045.333
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	211.848.780.466	136.059.664.852
Jumlah	<u>229.597.576.697</u>	<u>173.561.710.185</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

13. Trade Accounts Payable

a. By creditors :	
Related party (Note 30)	
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	
Third Parties	
Total	
b. By age :	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
More than 120 days	
Total	
c. By currencies :	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 31)	
Total	

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days while purchases from a related party (foreign supplier) have credit terms of 90 days.

14. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak Penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 29)	1.378.706.605	992.759.288
Pasal 21	4.814.795.027	2.158.205.905
Pasal 23	1.254.939.941	5.084.725.834
Pasal 4 (2)	623.235.294	345.983.603
Pasal 26	4.123.828	-
Pasal 25	342.569.987	94.636.555
Pajak Pertambahan Nilai	-	60.154.997
Jumlah	<u>8.418.370.682</u>	<u>8.736.466.182</u>

14. Taxes Payable

Income taxes	
Article 29 (Note 29)	
Article 21	
Article 23	
Article 4(2)	
Article 26	
Article 25	
Value Added Tax	
Total	

15. Beban Akrua

	2017
Konsesi (Catatan 34b)	18.515.031.742
Bonus	13.161.683.329
Promosi	5.001.215.202
Sewa ruangan	3.904.627.580
Bunga	3.085.353.938
Waralaba	1.817.088.714
Insentif dan komisi	1.332.393.847
Peralatan dan perlengkapan	1.299.163.520
Jasa profesional	1.089.750.003
Ongkos Angkut	1.059.982.967
Listrik dan telepon	702.210.043
Pemeliharaan	279.585.619
Perijinan	229.055.800
Pesangon karyawan	-
Lain-lain	5.835.520.193
Jumlah	57.312.662.497

15. Accrued Expenses

	2016
Concession (Note 34b)	22.449.129.681
Bonus	3.871.222.373
Promotions	7.313.692.855
Space rental	6.031.616.786
Interest	3.943.322.031
Franchise	1.606.378.764
Incentives and commission	1.366.275.500
Supplies and equipment	-
Professional fees	585.750.000
Freight cost	-
Electricity and telephone	1.262.127.814
Maintenance	-
Licenses	-
Employee severance	8.823.657.326
Others	1.316.639.565
Total	58.569.812.695

16. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, untuk sewa pembiayaan Bali Galeria (toko bebas bea), Bali:

	2017	2016
Pembayaran yang jatuh tempo		
Tidak lebih dari 1 tahun	48.257.976.000	47.859.032.000
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	96.515.952.000	143.577.096.000
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	144.773.928.000	191.436.128.000
Bunga	(18.949.774.321)	(30.623.084.514)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	125.824.153.679	160.813.043.486
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	39.001.914.187	36.029.065.908
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	86.822.239.492	124.783.977.578

16. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Petarung Tangguh Persada, related party, for the lease of Bali Galeria (duty free shop) in Bali, follows:

Payments due in :
No later than 1 year
Later than 1 year but not later than 5 years
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Less : Current portion
Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas sewa pembiayaan tanah dan bangunan dari PT Petarung Tangguh Persada pada tanggal 20 Juni 2011 dan diubah pada tanggal 18 Juni 2012. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu sepuluh (10) tahun, dengan suku bunga efektif 7,36% per tahun (Catatan 11).

Lease liabilities represent liabilities for finance lease of land and building by PT Petarung Tangguh Persada on June 20, 2011 and had been amended on June 18, 2012. These liabilities have terms of ten (10) years with effective interest rates at 7.36% per annum (Note 11).

Beban bunga sewa pembiayaan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 10.906.901.062 dan Rp 13.373.461.271.

The interest expense on lease liabilities in 2017 and 2016 amounted to Rp 10,906,901,062 and Rp 13,373,461,271, respectively.

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2017/December 31, 2017			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Uang jaminan	76.659.986.869	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			
Liabilitas sewa pembiayaan			
	125.824.153.679	-	125.824.153.679
31 Desember 2016/December 31, 2016			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Uang jaminan	78.354.202.947	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			
Liabilitas sewa pembiayaan			
	160.813.043.486	-	160.813.043.486

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

17. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

Assets for which fair value are disclosed:
 Loans and receivables
 Guarantee deposits

Liabilities for which fair value are disclosed:
 Long-term lease liabilities

Assets for which fair value are disclosed:
 Loans and receivables
 Guarantee deposits

Liabilities for which fair value are disclosed:
 Long-term lease liabilities

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2017 and 2016, follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	38.181.700	11,53	9.545.425.000
Susan Liwang	500	0,00	125.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	29.142.260	8,80	7.285.565.000
Jumlah/Total	331.200.000	100,00	82.800.000.000

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	35.743.200	10,79	8.935.800.000
Susan Liwang	500	0,00	125.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	31.580.760	9,54	7.895.190.000
Jumlah/Total	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Jumlah utang	125.824.153.679	160.813.043.486	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	386.459.132.845	346.785.028.957	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(260.634.979.166)	(185.971.985.471)	Net debt
Jumlah ekuitas	636.997.664.949	584.628.178.181	Total equity
Rasio utang terhadap modal	(40,92%)	(31,81%)	Net debt to equity ratio

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

20. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 87 tanggal 24 Mei 2016 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari keuntungan tahun buku 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 33.120.000.000 dan Rp 72.864.000.000 dari keuntungan tahun buku 2015 dan 2014 sehingga total dividen yang dibayarkan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 105.984.000.000.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 87 tanggal 24 Mei 2016, dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2015. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 11.000.000.000.

21. Laba (Rugi) per Saham

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>54.033.908.968</u>	<u>(14.551.791.981)</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham	<u>331.200.000</u>	<u>331.200.000</u>
Laba (rugi) per saham	<u>163</u>	<u>(44)</u>

19. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adaption of PSAK No 38 in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

20. Cash Dividends and Reserve

Cash Dividends

Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 87 dated May 24, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of final cash dividends derived from profit for 2015 and 2014 amounting to Rp 33,120,000,000 and Rp 72,864,000,000, respectively bringing the total dividends paid in 2016 amounting to Rp 105,984,000,000.

General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 87 dated May 24, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 1,000,000,000 of its profit for 2015 for general reserve. Accordingly, the appropriated retained earnings as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 11,000,000,000.

21. Earnings (Loss) Per Share

Profit (loss) attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings (loss) per share

Earnings (loss) per share

22. Kepentingan Nonpengendali

Akuan ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan laba (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PT Inti Dufree Promosindo	723.537.722	697.243.116
PT Cahaya Retilindo	279.840.223	276.536.020
PT Arthamulia Indah	9.953.320	9.892.790
PT Karya Prima Unggulan	7.722.031	3.847.840
PT Sukses Garda Mulia	5.315.717	5.033.876
Jumlah	<u>1.026.369.013</u>	<u>992.553.642</u>

22. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income (loss) of the subsidiaries, with details as follows:

			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:
			PT Inti Dufree Promosindo
			PT Cahaya Retilindo
			PT Arthamulia Indah
			PT Karya Prima Unggulan
			PT Sukses Garda Mulia
Jumlah			Total
	2017	2016	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	26.294.606	(26.135.407)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Cahaya Retilindo	3.304.203	(7.896.227)	PT Cahaya Retilindo
PT Arthamulia Indah	60.530	(225.419)	PT Arthamulia Indah
PT Karya Prima Unggulan	3.874.191	1.580.655	PT Karya Prima Unggulan
PT Sukses Garda Mulia	281.841	84.376	PT Sukses Garda Mulia
Jumlah	<u>33.815.371</u>	<u>(32.592.022)</u>	Total

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	2017	2016
Bali	1.412.747.389.368	1.189.651.325.795
Jakarta	20.250.578.654	104.219.380.495
Medan	-	2.055.610.129
Jumlah	<u>1.432.997.968.022</u>	<u>1.295.926.316.419</u>

a. Duty Free Shops

b. Penjualan Ritel

	2017	2016
Bali	124.185.361.369	115.077.136.465
Jakarta	24.998.734.631	7.587.387.423
Jumlah	<u>149.184.096.000</u>	<u>122.664.523.888</u>

b. Retail Shops

Bali		
Jakarta		
Jumlah		Total

c. Penjualan Tiket - bersih		c. Ticket Sales – net	
	2017	2016	
Domestik	2.255.031.434	3.851.453.712	Domestic
Internasional	7.451.170.160	7.383.737.330	International
Jumlah	9.706.201.594	11.235.191.042	Total
Dikurangi:			Less:
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Domestik	2.178.192.930	3.718.426.596	Domestic
Internasional	6.957.493.091	7.242.817.517	International
Jumlah	9.135.686.021	10.961.244.113	Total
Bersih	570.515.573	273.946.929	Net
d. Penjualan Hotel Voucher - bersih		d. Hotel Voucher Sales – net	
	2017	2016	
Penjualan	138.683.166	219.023.017	Hotel
Beban pokok penjualan	124.042.224	200.817.200	Cost of sales
Jumlah - bersih	14.640.942	18.205.817	Total - net

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 728.400.000.000 dan Rp 735.956.900.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 728,400,000,000 and Rp 735,956,900,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

24. Beban Pokok Penjualan

24. Cost of Sales

a. Toko Bebas Bea		a. Duty Free Shops	
	2017	2016	
Bali			Bali
Persediaan awal	243.237.972.647	251.359.175.735	Inventories at beginning of year
Pembelian	889.602.602.691	661.066.639.623	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.132.840.575.338	912.425.815.358	Inventories available for sale
Persediaan diterima dari Jakarta	5.226.756.999	-	Inventories transferred from Jakarta
Persediaan diterima dari Medan	-	1.392.071.464	Inventories transferred from Medan
Persediaan akhir (Catatan 6)	(361.302.187.083)	(243.237.972.647)	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Bali	776.765.145.254	670.579.914.175	Cost of Sales - Bali

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Jakarta			Jakarta
Persediaan awal	15.957.664.565	18.122.782.178	Inventories at beginning of year
Persediaan ditransfer ke Bali	(5.226.756.999)	-	Inventories transferred to Bali
Pembelian	-	54.956.947.298	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	10.730.907.566	73.079.729.476	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	-	(15.957.664.565)	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	10.730.907.566	57.122.064.911	Cost of Sales - Jakarta
Medan			Medan
Persediaan awal	-	2.426.677.664	Inventories at beginning of year
Persediaan ditransfer ke Bali	-	(1.392.071.464)	Inventories transferred to Bali
Persediaan tersedia untuk dijual	-	1.034.606.200	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	-	-	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Medan	-	1.034.606.200	Cost of Sales - Medan
Jumlah	787.496.052.820	728.736.585.286	Total

b. Toko Ritel

b. Retail Shops

Bali			Bali
Persediaan awal	2.653.254.147	5.786.264.154	Inventories at beginning of year
Pembelian	53.011.586.889	53.735.993.805	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	55.664.841.036	59.522.257.959	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(3.643.980.086)	(2.653.254.147)	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Bali	52.020.860.950	56.869.003.812	Cost of Sales - Bali
Jakarta			Jakarta
Persediaan awal	767.518.189	608.080.322	Inventories at beginning of year
Pembelian	14.484.047.546	986.144.483	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	15.251.565.735	1.594.224.805	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(3.622.444.672)	(767.518.189)	Inventories at end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	11.629.121.063	826.706.616	Cost of Sales - Jakarta
Jumlah	63.649.982.013	57.695.710.428	Total
Jumlah Beban Pokok Penjualan	851.146.034.833	786.432.295.714	Total Cost of Sales

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 807.595.997.798 dan Rp 577.567.367.621, masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 (Catatan 30).

Purchases in 2017 and 2016 which represent more than 10% of the total revenues were purchases from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, a related party, amounting to Rp 807,595,997,798 and Rp 577,567,367,621, respectively (Note 30).

25. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	<u>2017</u>
Konsesi (Catatan 34b)	232.648.419.284
Komisi biro perjalanan	44.434.865.657
Komisi kartu kredit	17.899.663.072
Peralatan dan perlengkapan	6.530.248.819
Wara laba (Catatan 34c)	5.484.698.037
Iklan dan promosi	5.324.246.847
Pemasaran	617.121.785
Lain-lain	<u>2.329.122.250</u>
Jumlah	<u><u>315.268.385.751</u></u>

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2017</u>
Gaji dan tunjangan	141.975.676.995
Penyusutan (Catatan 11)	75.220.498.751
Sewa	43.219.491.542
Air dan listrik	12.153.923.115
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	7.609.441.869
Peralatan dan perlengkapan	7.002.212.138
Pengurusan dokumen	6.912.688.987
Pos dan telepon	4.580.417.407
Asuransi	4.518.481.989
Perjalanan dinas	2.006.279.005
Perbaikan dan pemeliharaan	1.555.157.271
Perijinan	1.484.420.203
Transportasi	1.411.743.555
Jasa profesional	1.359.005.004
Lain-lain	<u>6.801.508.284</u>
Jumlah	<u><u>317.810.946.115</u></u>

26. Pendapatan Bunga

	<u>2017</u>
Bunga atas:	
Jasa giro	4.736.429.224
Deposito berjangka	<u>2.363.704.277</u>
Jumlah	<u><u>7.100.133.501</u></u>

25. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

a. Selling Expenses

	<u>2016</u>
Concession fees (Note 34b)	220.416.431.454
Travel agent's commissions	35.110.641.065
Credit card commission	14.125.080.841
Supplies and equipment	9.381.555.845
Franchise (Note 34c)	4.770.316.045
Advertising and promotion	6.991.531.669
Marketing	507.926.433
Others	<u>3.355.525.713</u>
Total	<u><u>294.659.009.065</u></u>

b. General and Administrative Expenses

	<u>2016</u>
Salaries and employees' benefits	140.061.638.643
Depreciation (Note 11)	79.465.031.574
Rental	41.383.655.877
Water and electricity	13.598.089.946
Long-term employee benefits (Note 28)	11.823.603.433
Supplies and equipment	7.270.535.576
Processing of import documents	9.499.283.530
Postage and telephone	5.373.291.052
Insurance	5.110.951.535
Traveling expense	2.092.112.021
Repairs and maintenance	2.027.900.888
Licenses	1.346.028.269
Transportation	2.263.968.605
Professional fees	4.016.215.069
Others	<u>6.041.317.021</u>
Total	<u><u>331.373.623.040</u></u>

26. Interest Income

	<u>2016</u>
Interest on:	
Current accounts	4.116.668.644
Time deposits	<u>456.772.320</u>
Total	<u><u>4.573.440.964</u></u>

27. Pendapatan (Beban lain-lain)

	2017	2016	
Beban pajak (Catatan 29)	(15.475.113.313)	(7.843.935.444)	Tax expense (Note 29)
Kerugian penghapusan persediaan	(6.596.371.355)	(4.375.999.945)	Loss on written-off of inventories
Pajak final	(275.587.451)	(194.696.906)	Final tax
Lain-lain	254.373.912	113.100.327	Others
	<u>(22.092.698.207)</u>	<u>(12.301.531.968)</u>	Total

27. Other income (Expense)

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, tertanggal 4 Januari 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 879 karyawan untuk tahun 2017 dan 912 untuk tahun 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	4.482.540.536	4.617.659.249	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	567.509.294	5.437.539.626	Past service cost and losses from settlements
Biaya bunga neto	<u>2.559.392.039</u>	<u>1.768.404.558</u>	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>7.609.441.869</u>	<u>11.823.603.433</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	28.129.465	2.509.695.110	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	1.648.493.296	(668.731.790)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>592.319.141</u>	<u>3.437.652.344</u>	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>2.268.941.902</u>	<u>5.278.615.664</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>9.878.383.771</u></u>	<u><u>17.102.219.097</u></u>	Total

Biaya jasa dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

The service costs and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 25) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	35.736.971.332	21.418.561.850	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	4.482.540.536	4.617.659.249	Current service costs
Biaya bunga	2.559.392.039	1.768.404.558	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	28.129.465	2.509.695.110	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	1.648.493.296	(668.731.790)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	592.319.141	3.437.652.344	Experience adjustments
Biaya jasa lalu termasuk kerugian dari penyelesaian	567.509.294	5.437.539.626	Past service cost, including losses on curtailments
Pembayaran imbalan	(8.354.891.717)	(2.783.809.615)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	37.260.463.386	35.736.971.332	Balance at the end of the year
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	7.216.358.578	Current portion of long-term employee benefit liability
Bagian jangka panjang liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>37.260.463.386</u>	<u>28.520.612.754</u>	Long-term employee benefit liability - net of current portion

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ Indonesia Mortality Table - 2011	Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ Indonesia Mortality Table - 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

2017				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.655.984.972)	3.028.115.255	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.052.715.060	(2.724.530.807)	Salary growth rate
2016				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.566.947.150)	2.941.378.874	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.994.656.857	(2.652.712.717)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

Beban bersih pajak Grup terdiri dari:

	2017	2016	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	10.953.077.189	9.664.169.080	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	<u>10.953.077.189</u>	<u>9.664.169.080</u>	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(9.045.195)	53.368.532	The Company
Entitas anak	4.168.780.501	(640.900.909)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	<u>4.159.735.306</u>	<u>(587.532.377)</u>	Total deferred tax
Jumlah	<u>15.112.812.495</u>	<u>9.076.636.703</u>	Total

29. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	69.184.005.689	(5.503.061.803)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>69.308.880.142</u>	<u>4.778.059.262</u>	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(124.874.453)</u>	<u>(725.002.541)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Beban imbalan kerja jangka panjang	36.180.780	31.866.871	Long-term employee benefits expense
Pembayaran manfaat	-	(245.341.000)	Benefits paid
	<u>36.180.780</u>	<u>(213.474.129)</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.226.900	4.387.300	Non deductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(297.707.394)</u>	<u>(170.966.740)</u>	Interest income already subjected to final tax
	<u>(293.480.494)</u>	<u>(166.579.440)</u>	
Rugi fiskal	<u>(382.174.167)</u>	<u>(1.105.056.110)</u>	Fiscal losses
Rugi fiskal tahun lalu			Prior years' fiscal losses
2016	(1.105.056.110)	-	2016
2015	(394.680.099)	(394.680.099)	2015
2014	<u>(164.488.096)</u>	<u>(164.488.096)</u>	2014
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(2.046.398.472)</u>	<u>(1.664.224.305)</u>	Accumulated fiscal losses of the Company

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk tahun 2017 dan 2016, sehingga tidak terdapat utang pajak kini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

The Company suffered fiscal losses in 2017 and 2016, thus no corporate income tax payable as of December 31, 2017 and 2016. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	7.981.790.717	7.188.249.673	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	2.971.286.472	2.475.919.407	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	<u>10.953.077.189</u>	<u>9.664.169.080</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	6.603.103.343	16.901.202.878	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	2.971.267.241	1.483.160.119	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	<u>9.574.370.584</u>	<u>18.384.362.997</u>	Total
Pajak kurang (lebih) bayar - bersih	<u>1.378.706.605</u>	<u>(8.720.193.917)</u>	Tax payable (Prepayments) - net
Rincian utang pajak kini (pajak lebih bayar) (Catatan 7 dan 14)			Details of current tax payable (prepayment) (Notes 7 and 14)
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	1.378.687.374	(9.712.953.205)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	19.231	992.759.288	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	<u>1.378.706.605</u>	<u>(8.720.193.917)</u>	Total

Pada bulan Maret 2017, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2015. Dari jumlah yang diajukan restitusinya sebesar Rp 23.775.901.258, kantor pajak mengakui sejumlah Rp 8.300.787.945. Sisa pajak penghasilan badan sebesar Rp 15.475.113.313, dicatat sebagai "Beban lain-lain" (Catatan 27) di laba rugi tahun berjalan.

In March 2017, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, received an Overpayment Tax Assessment Letter from the tax authority relating to IDP's corporate income tax year 2015. From the total amount of Rp 23,775,901,258 filed for refund, the tax authority approved only Rp 8,300,787,945. The balance of Rp 15,475,113,313 was recorded as "Other expense" (Note 27) in 2017 profit or loss.

Pada bulan Januari 2017, IDP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 sejumlah total Rp 4.550.750.950. IDP telah mengakui kekurangan pajak atas SKP tersebut sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi tahun 2016.

In January 2017, IDP received Underpayment Tax Assessment Letter from the tax authority relating to Company's Value Added Tax year 2012, 2013, 2014 and 2015 totaling to Rp 4,550,750,950. IDP has recognized the tax underpayment under "other expenses" in 2016 profit and loss.

Pada tanggal 5 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp 59.602.435. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak penghasilan tersebut pada bulan Mei 2016.

On April 5, 2016, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter from the tax authority relating to Company's income tax year 2014 amounting to Rp 59.602.435. The Company has received the tax refund in May 2016.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terutang.

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures in 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions since the tax became payable.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2017/ <i>January 1, 2017</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other comprehensive income</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Imbalan kerja jangka panjang	39.435.943	9.045.195	3.127.326	51.608.464	Long-term employee benefits liability
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	(4.406.903.445)	(4.173.596.280)	1.163.302.168	(7.417.197.557)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	138.795.567	4.815.779	(599.194.018)	(455.582.672)	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	(4.268.107.878)	(4.168.780.501)	564.108.150	(7.872.780.229)	Total
Aset pajak tangguhan	178.231.510			51.608.464	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(4.406.903.445)			(7.872.780.229)	Deferred tax liabilities

	1 Januari 2016/ <i>January 1, 2016</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other comprehensive income</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Imbalan kerja jangka panjang	87.205.610	(53.368.532)	5.598.865	39.435.943	Long-term employee benefits liability
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	(5.961.973.841)	259.807.528	1.295.262.868	(4.406.903.445)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	(261.089.997)	381.093.381	18.792.183	138.795.567	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	(6.223.063.838)	640.900.909	1.314.055.051	(4.268.107.878)	Total
Aset pajak tangguhan	87.205.610			178.231.510	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(6.223.063.838)			(4.406.903.445)	Deferred tax liabilities

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 2.046.398.472 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 1.664.224.305 pada tanggal 31 Desember 2016. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 511.599.618 dan Rp 416.056.076 untuk tahun 2017 dan 2016.

The Company suffered accumulated fiscal loss of Rp 2,046,398,472 as of December 31, 2017 and Rp 1,664,224,305 as of December 31, 2016. The unrecognized deferred tax asset from fiscal loss amounting to Rp 511,599,618 and Rp 416,056,076 in 2017 and 2016, respectively.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	69.184.005.689	(5.503.061.803)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	69.308.880.142	4.778.059.262	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(124.874.453)	(725.002.541)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	(31.218.613)	(181.250.635)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.056.725	1.096.825	Tax effect of permanent differences - Nondeductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(74.426.849)	(42.741.685)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(73.370.124)	(41.644.860)	Subtotal
Jumlah	(104.588.737)	(222.895.495)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	95.543.623	276.264.027	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(9.045.195)	53.368.532	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak entitas anak	15.121.857.690	9.023.268.171	Tax expense of the Subsidiaries
Jumlah	15.112.812.495	9.076.636.703	Total

30. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

- PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PT Petarung Tangguh Persada (PTP), pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited is a stockholder of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, lease back Bali Galeria (duty-free shops located in Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) which was sold to PT Petarung Tangguh Persada (PTP), a related party, with a value of Rp 114,000,000,000 for the lease back period of five years and an option to extend for another five (5) years.

Pada tanggal 18 Juni 2012, IDP dan PTP setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama 10 tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

On June 18, 2012, IDP and PTP agreed to modify the terms of the lease agreement for Bali Galeria, where both parties agreed to extend the lease term from five (5) years to ten (10) years with an option to extend for another ten (10) years with a rental rate of USD 3,562,000 per annum.

b. Perusahaan membeli barang dagangan dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yang pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah Rp 807.595.997.798 dan Rp 577.567.367.621, jumlah utang usaha atas pembelian tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 211.848.780.466 dan Rp 136.059.664.852 (Catatan 13).

b. The Company purchased its inventories from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, related party in 2017 and 2016 amounting to Rp 807,595,997,798 and Rp 577,567,367,621, respectively, and its trade accounts payable as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 211,848,780,466 and Rp 136,059,664,852, respectively (Note 13).

c. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada tahun 2017 dan 2016 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

c. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In 2017 and 2016, details of compensation and remuneration follows:

	2017	2016	
Imbalan jangka pendek	25.039.355.112	22.393.138.020	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	2.059.951.501	999.389.214	Long-term benefits
Jumlah	<u>27.099.306.613</u>	<u>23.392.527.234</u>	Total

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah		
Aset						
Kas dan setara kas	USD	284.742	3.857.685.353	379.309	5.096.424.644	Assets Cash and cash equivalents
	AUD	5.030	53.101.710	8.550	83.142.851	
	INR	187.000	39.457.000	7.845	1.529.774	
	EUR	1.980	32.024.520	2.880	40.785.264	
	CNY	7.483	15.515.259	261.250	506.004.675	
	SGD	536	5.431.824	2.987	27.775.874	
	MYR	935	3.118.225	4.754	14.243.507	
	GBP	70	1.275.260	150	2.476.127	
	NTD	1.100	500.500	52.600	21.829.000	
	JPY	2.000	240.000	867.000	100.056.048	
	KRW	5.000	65.000	825.000	9.198.750	
	THB	40	16.560	1.200	450.180	
	HKD	-	-	360	623.689	
	SAR	-	-	2.317	8.263.717	
			4.008.431.211		5.912.804.100	
Piutang usaha	USD	34.782	471.226.536	37.487	503.675.332	Trade accounts receivable
Jumlah aset			4.479.657.747		6.416.479.432	Total Assets
Liabilitas						
Utang usaha	USD	15.636.904	211.848.780.466	10.126.501	136.059.664.852	Trade accounts payable
Beban akrual	USD	227.735	3.085.353.938	293.489	3.943.322.031	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	9.287.286	125.824.153.679	11.968.818	160.813.043.486	
Jumlah Liabilitas			340.758.288.083		300.816.030.369	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			336.278.630.336		294.399.550.937	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	Perubahan nilai tukar/ <i>Change in exchange rates</i>	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ <i>Sensitivity of profit before income tax Increase (Decrease)</i>
2017	Appreciates by: 1%	3.362.786.303
	Depreciates by: 1%	(3.362.786.303)
2016	Appreciates by: 3%	8.831.986.528
	Depreciates by: 3%	(8.831.986.528)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	381.833.393.487	381.833.393.487	341.243.622.634	341.243.622.634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.136.249.970	7.136.249.970	10.024.955.251	10.024.955.251	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.917.416.592	2.917.416.592	3.177.438.768	3.177.438.768	Other accounts receivable
Uang jaminan	76.659.986.869	76.659.986.869	78.354.202.947	78.354.202.947	Guarantee deposits
Jumlah	<u>468.547.046.918</u>	<u>468.547.046.918</u>	<u>432.800.219.600</u>	<u>432.800.219.600</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of December 31, 2017 and 2016, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016.

	2017				Jumlah/ Total	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	229.597.576.697	-	-	-	229.597.576.697	Trade accounts payable
Utang lain-lain	38.267.380.118	-	-	-	38.267.380.118	Other accounts payable
Beban akrual	57.312.662.497	-	-	-	57.312.662.497	Accrued expense
Liabilitas sewa pembiayaan	39.001.914.187	41.871.030.475	44.951.209.017	-	125.824.153.679	Lease liabilities
Jumlah	364.179.533.499	41.871.030.475	44.951.209.017	-	451.001.772.991	Total
	2016					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	173.561.710.185	-	-	-	173.561.710.185	Trade accounts payable
Utang lain-lain	4.760.393.062	-	-	-	4.760.393.062	Other accounts payable
Beban akrual	58.569.812.695	-	-	-	58.569.812.695	Accrued expense
Liabilitas sewa pembiayaan	36.029.065.908	38.679.489.151	86.104.488.427	-	160.813.043.486	Lease liabilities
Jumlah	272.920.981.850	38.679.489.151	86.104.488.427	-	397.704.959.428	Total

32. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

Toko Bebas Bea

Mengusahakan toko bebas bea di Bali, Jakarta dan Medan.

Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Bali dan Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

32. Segment Information

Business Segment

The Group's segment information is presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Duty Free Shop

Operating duty free shops in Bali, Jakarta and Medan.

Retail Shop

Operating retail shops in Bali and Jakarta.

Segment information based on business segment is presented below.

Segmen Usaha	2017					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	585.156.515	1.432.997.968.022	149.184.096.000	-	1.582.767.220.537	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	585.156.515	645.501.915.202	85.534.113.987	-	731.621.185.704	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(458.345.196)	88.140.708.542	10.859.490.492	-	98.541.853.838	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	333.470.743	(29.761.427.299)	70.108.407	-	(29.357.848.149)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(124.874.453)	58.379.281.243	10.929.598.899	-	69.184.005.689	Profit (loss) before tax
Beban pajak	9.045.195	(12.155.386.997)	(2.966.470.693)	-	(15.112.812.495)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	(115.829.258)	46.265.032.965	7.884.741.258	-	54.033.944.965	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali		34.093.067	3.155.159	-	37.248.226	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih	(115.829.258)	46.299.126.033	7.887.896.416	-	54.071.193.191	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)						Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	90.716.018.953	1.057.902.519.103	35.836.761.830	(79.993.000.000)	1.104.462.299.886	Unallocated assets
	67.098.417	36.997.063.567	24.590.367	-	37.088.752.351	
Jumlah aset	90.783.117.370	1.094.899.582.670	35.861.352.197	(79.993.000.000)	1.141.551.052.237	Total assets
Liabilitas segmen **)	1.519.463.500	434.894.674.939	14.587.634.552		451.001.772.991	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	53.886.041.523	2.630.740.948		56.516.782.471	Capital expenditure
Beban penyusutan	2.124.996	71.775.894.944	3.442.478.811		75.220.498.751	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

***) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Usaha	2016					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	292.152.746	1.295.926.316.419	122.664.523.888	-	1.418.882.993.053	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	292.152.746	567.189.731.133	64.968.813.460	-	632.450.697.339	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(731.126.799)	566.315.241	6.582.876.792	-	6.418.065.234	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	6.124.258	(11.447.214.910)	(480.036.385)	-	(11.921.127.037)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(725.002.541)	(10.880.899.669)	6.102.840.407	-	(5.503.061.803)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(53.368.532)	(6.928.442.145)	(2.094.826.026)	-	(9.076.636.703)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	(778.371.073)	(17.779.832.083)	4.006.411.175	-	(14.551.791.981)	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	(29.509.731)	1.603.206	-	(27.906.525)	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih	(778.371.073)	(17.809.341.814)	4.008.014.381	-	(14.579.698.506)	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	78.230.835.784	914.460.720.230	35.612.687.528	(79.993.000.000)	948.311.243.542	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	63.473.338	82.681.173.938	157.587.750	-	82.902.235.026	Unallocated assets
Jumlah aset	78.294.309.122	997.141.894.168	35.770.275.278	(79.993.000.000)	1.031.213.478.568	Total assets
Liabilitas segmen **)	1.476.956.025	374.502.584.047	21.725.419.356	-	397.704.959.428	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	11.779.202.800	3.655.646.849	-	15.434.849.649	Capital expenditure
Beban penyusutan	2.124.996	76.282.831.578	3.180.075.000	-	79.465.031.574	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

***) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali, Jakarta dan Medan, serta toko ritel di Bali dan Jakarta.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in three (3) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, duty free shops are in Bali, Jakarta and Medan and retail shops are in Bali and Jakarta.

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ Revenues by geographical market		Geographical market
	2017	2016	
Bali	1.536.932.750.737	1.304.728.462.260	Bali
Jakarta	45.834.469.800	112.098.920.664	Jakarta
Medan	-	2.055.610.129	Medan
Jumlah	1.582.767.220.537	1.418.882.993.053	Total

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Berikut ini nilai tercatat aset segmen dan pengeluaran tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>	
	2017	2016
Bali	736.840.920.381	597.092.831.124
Jakarta	367.621.379.505	351.218.412.418
Jumlah	1.104.462.299.886	948.311.243.542

Assets and capital expenditures by geographical area

The table below shows the carrying amount of segment assets and capital expenditures by geographical area in which the assets are located.

	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2017	2016	
Bali	53.859.041.523	14.991.665.649	Bali
Jakarta	2.657.740.948	443.184.000	Jakarta
Total	56.516.782.471	15.434.849.649	Total

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2017, sebagai berikut:

<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>Statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Penjualan bebas bea	1.306.837.862.388	1.295.926.316.419	Duty free sales
Beban penjualan	305.570.555.034	294.659.009.065	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	339.217.558.484	331.373.623.040	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih	(4.457.596.524)	(12.301.531.968)	Other expenses - net

33. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2016 financial statements have been reclassified to conform with the 2017 financial statements presentation. A summary of such accounts follows:

34. Ikatan

- Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.
- Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:
 - Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("Supply Agreement") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.

34. Agreements and Commitments

- As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.
- The subsidiaries have several contracts with the following entities:
 - On August 4, 2011, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extends term for another ten (10) years.

2. PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali dan PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa (*fee*) dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing Rp 232.648.419.284 dan Rp 220.416.431.454 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.
- c. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan sepuluh (10) unit gerai yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.484.698.037 dan Rp 4.770.316.045 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.
2. PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, are charged by PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali and PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng for concessions fees on net sales. The concession fees in 2017 and 2016 amounted to Rp 232,648,419,284 and Rp 220,416,431,454, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.
- c. On July 18, 2014, PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years. Until now, KPU has been operating ten (10) unit of stores located in Bali and Jakarta. The franchise fee paid for 2017 and 2016 amounted to Rp 5,484,698,037 and Rp 4,770,316,045, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

35. Pengungkapan Tambahan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2017
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke perolehan aset tetap	912.615.697
Utang lain-lain atas perolehan aset tetap	28.870.044.246

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi:

35. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Noncash investing activities of the Group follows:

	2016
Application of advance for purchases of property and equipment to acquisition of property and equipment	-
Other accounts payable arising from acquisition of property and equipment	-

36. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
